

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penulis mengambil simpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dari data-data yang ada, yaitu dari data Pembinaan Keagamaan bagi Anak Panti Asuhan di Kota Banjarmasin yang terdiri dari Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Benua Anyar dan Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-zam yang berakreditasi A di Kota Banjarmasin.

Berdasarkan penelitian tentang Pembinaan Keagamaan bagi Anak Panti Asuhan di Kota Banjarmasin, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pola pembinaan keagamaan bagi anak panti asuhan di Kota Banjarmasin yaitu Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Benua Anyar dengan pola pembinaan keagamaan demokratis dan dengan pola otoriter pada hal-hal yang bernilai kewajiban seperti solat lima waktu, menutup aurat, dan mengerjakan tugas sekolah, di sana anak panti asuhan diajarkan tentang fiqih wanita, anak-anak mendapat tausiah dan ceramah agama, melaksanakan tadarus Al-Qur'an, mengerjakan puasa sunah Senin Kamis, melaksanakan solat sunah malam berupa tahajud, solat berjamaah, dan kegiatan TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an). Sedangkan, pola pembinaan keagamaan bagi anak panti asuhan di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-zam yaitu juga dengan menggunakan pola pembinaan demokratis dan dengan pola otoriter pada hal-hal yang bernilai kewajiban seperti solat lima waktu,

menutup aurat, dan mengerjakan tugas sekolah. Di sana anak panti asuhan sama-sama diajak melaksanakan tadarus Al-Qur'an, melaksanakan tahfidz Al-Qur'an, melaksanakan solat berjamaah bersama pengasuh, mengerjakan puasa sunah Senin Kamis, serta mengikuti tausiah dan menghadiri ceramah agama yang sudah dijadwalkan panti asuhan.

2. Materi dalam pembinaan keagamaan bagi anak panti asuhan di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Benua Anyar adalah tentang fiqih, aqidah akhlak, dan fiqih wanita. Sedangkan materi pembinaan keagamaan bagi anak Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-zam yaitu akhlak, aqidah, dan ibadah.
3. Metode yang sering digunakan dalam pembinaan keagamaan bagi anak panti asuhan di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Benua Anyar adalah metode pembiasaan, perhatian, nasihat, dan keteladanan. Sedangkan, metode yang sering digunakan dalam pembinaan keagamaan bagi anak panti asuhan di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-zam adalah metode pembiasaan, perhatian, keteladanan, dan nasihat.
4. Tantangan dalam pembinaan keagamaan bagi anak panti asuhan di Kota Banjarmasin seperti diketahui dari Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Benua Anyar yaitu keluarga anak panti asuhan kurang bersinergi dengan pengurus panti asuhan, latar belakang dan kepribadian anak yang berbeda, anak panti asuhan harus selalu diawasi, dan lingkungan sekitar panti yang kurang mendukung. Solusinya adalah diadakan sosialisasi dengan keluarga anak, melaksanakan pembinaan dan pengawas, kerjasama pengurus, pengasuh, yayasan, keluarga anak, masyarakat, sekolah, dan

pihak terkait seperti Dinas Sosial, dan Dinas Kesehatan. Sedangkan, tantangan dalam pembinaan keagamaan bagi anak panti asuhan di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-zam adalah latar belakang dan kepribadian anak yang berbeda, sikap anak, dan anak harus selalu diawasi. Solusinya yaitu dengan berbaur dan dekat dengan anak serta selalu diberi perhatian dan dinasihati, serta kerjasama pengurus, pengasuh, yayasan, dan masyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang pembinaan keagamaan bagi anak panti asuhan di Kota Banjarmasin, maka penulis memiliki saran dengan harapan menjadi masukan untuk pihak-pihak terkait untuk peningkatan pembinaan keagamaan di panti asuhan, yaitu hendaknya diadakan program dan pelatihan khusus kepada pengasuh agar lebih mudah mengkategorikan karakter anak panti asuhan sehingga lebih mudah menjalankan pembinaan keagamaan, sebagaimana diadakannya program Rumah Tahfidz bagi anak-anak panti asuhan. Diharapkan pembinaan keagamaan juga mempunyai wadah dan dukungan, karena melihat tidak adanya program khusus yang benar-benar menangani pembinaan keagamaan beserta hal-hal yang mempengaruhi pembinaan keagamaan. Hal tersebut agar panti asuhan satu dengan yang lain bisa bertukar pengalaman, pendapat, dan memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih terarah mengenai pembinaan keagamaan bagi anak panti asuhan.